



NOMOR SKRIPSI
3916/KOM-D/SD-S1/2020

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA KAMBING



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SRI EKA OKTAVIA
NIM. 11543202118

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing”

Nama : Sri Eka Oktavia
NIM : 11543202118
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Nurliin, M.A

NIP. 19660 620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I



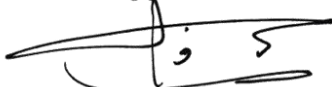
Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Sekretaris/Penguji II



Yefni, S.Ag, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III



Rafdeadi, S.Sos.L, MA
NIP.19821225 201101 1 011

Penguji IV



Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM
SARJANA KAMBING**

Disusun oleh:

SRI EKA OKTAVIA

NIM. 11543202118

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 5 Maret 2019

Pembimbing I

Mardiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Sarjana Kambing**” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Sri Eka Oktavia
Nim : 11543202118
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 20 Maret 2019
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah 1

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi, selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2019

Penguji

Dewi Sartika, M. Sc
NIK. 130 311 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Eka Oktavia
Nim : 11543202118
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Sri Eka Oktavia
NIM. 11543202118

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

Nama : Sri Eka Oktavia

NIM : 11543202118

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwan dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA KAMBING”**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing



Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Sri Eka Oktavia

NEM : 11543202118

Judul : Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing

Film merupakan salah satu media komunikasi massa dimana didalam sebuah film, terdapat banyak tanda-tanda berupa pesan yang disampaikan kepada masyarakat. Film sarjana kambing adalah film fiksi yang diangkat dari realita yang sering terjadi di masyarakat, dimana tingkat pendidikan tidak menentukan jenis pekerjaan walaupun secara tidak langsung fakta bahwa pendidikan yang diterima oleh seseorang juga mempengaruhi jenis pekerjaan yang akan didapatkannya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang terdapat dalam film sarjana kambing dengan menggunakan semiotika menurut Charles Sanders Peirce dengan menganalisis tanda (ikon,indek dan simbol). penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Kategori pesan moral terdiri dari tiga kategori : *pertama* Hubungan manusia dengan tuhan, *kedua* hubungan manusia dengan diri sendiri, *ketiga* hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam. Adapun hasil penelitian ini adalah dari empat belas *scene* ini menjelaskan tentang kesopanan, tolong-menolong, persahabatan, tanggung jawab, bakti kepada orang tua dan sebagainya. empat belas *scene* tersebut mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh oleh generasi muda bahwa tujuan menuntut ilmu adalah untuk mencari ilmu yang kemudian di implementasikan dalam kehidupan nyata, sehingga ilmu tersebut lebih bermanfaat untuk banyak orang.

Kata kunci: Analisis semiotika, pesan moral, film

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Sri Eka Oktavia
Student Reg. No : 11543202118
Title : A Semiotic Analysis of Moral Messages in the ‘Sarjana Kambing’ Movie

Film is one of the mass communication media in which there are many signs in the form of messages delivered to the public. The Sarjana Kambing film is a fiction film based on the reality that often occurs in the community, where the level of education does not determine the type of work. In fact, education received by someone also influences the type of work to be obtained. This study aims to know the moral messages in the film using semiotics proposed by Charles Sanders Peirce by analyzing signs (icons, indexes and symbols). This research uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. There are three categories of moral messages found: first, the relationship between humans and God, second, relationship between humans and oneself, the third is the relationship between humans and other humans in the social sphere, including their relationship with the natural environment. This study finds that the fourteen scenes of the film explain about politeness, help, friendship, responsibility, devotion to parents and so on. Furthermore, the fourteen scenes tell about the purpose of study for younger generations, namely to seek knowledge that is then implemented in real life. As a result, the knowledge obtained is useful for many people.

Keywords: Semiotic analysis, moral message, film

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam pun penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul “**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA KAMBING**” ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak terutama dari kedua orang tua yang penulis cintai, yaitu ayahanda Bustawardi dan ibunda Eni Syafrida yang telah banyak memberikan nasehat motivasi serta dukungan dan doa untuk penulis, setiap tetes keringat yang telah ayahanda dan ibunda teteskan tidak akan pernah bis penulis balas. terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat hebat untuk kami, anakmu. Doa akan selalu penulis panjatkan untuk kesehatan ayahanda dan ibunda, agar ayahanda dan ibunda bisa melihat penulis sukses nanti. Dan penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Yantos S.IP, M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Mardhiah Rubani M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen- dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepala perpustakaan dan staf baik perpustakaan Universitas maupun perpustakaan Fakultas yang membantu penulis dalam mengumpulkan data referensi penelitiin
10. Serta ucapan terimakasih kepada kakak, abang dan adik yang penulis sayangi yaitu Deni Eka Rifda Nova, Hengki Desputra dan Desnita yang selalu menjadi tempat penulis menghilangkan rasa lelah dengan segala senda gurau yang diberikan. Dan terima kasih juga untuk keponakan-keponakan penulis yang selalu tahu bagaimana cara menghibur penulis, ante sayang kalian
11. Teman-teman Kos yang selayaknya menjadi keluarga, Rika Permata Sari, Mela Puspita Sari, Bela Marita dan Nawela Rawita, yang selalu ada di saat suka dan duka. Terima kasih untuk semua semangat dan doa yang kalian berikan. Terima kasih juga sudah menjadi tempat untuk berkeluh kesah walaupun tidak penting. Semoga di masa yang akan datang kita dapat duduk bersama dan menceritakan semua yang terjadi pada masa ini
12. Kepada sahabat saya Nur Amalia Fitra, Kurnia Muliani, Silvi Tirta Aktaina, Putri Febriyanti, Ariani Fitriana yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus berjuang disaat akan menyerah. Terima kasih telah menjadi sahabat yang mau menerima segala kekurangan yang aku punya, semoga jarak di antara kita tidak menjadi penghalang untuk persahabatan kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Teman-teman Broadcasting A yang sama-sama berjuang untuk sampai pada titik ini, kalian hebat. Terima kasih telah memberikan kenangan bahagia, sedih dan konyol. Semoga apa yang kita harapkan dapat terwujud.
14. Teman-teman KKN 2018 Dusun Pusako, Very Dwi Setiawan, David Kurniawan, Randi Gunawan, Heryanto Harahap, Elvira, Raja Ilmi Dafiah, Dinda Suci Apriyanti, Desy Fitriya alfina, Fitri Sri Rahayu Dan Mutia Safarinda. Semoga dimasa yang akan datang kita akan tetap seperti ini, duduk bersama dan menceritakan kenangan yang terjadi selama kita tinggal diposko yang sama, menertawakan tingkah laku setiap anggota. Semoga apa yang kita harapkan terwujud, sukses untuk kita semua.
15. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari kenangan masa kuliah yang akan penulis ingat selalu. terima kasih untuk doa dan senyuman tulus yang telah diberikan. Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis,

SRI EKA OKTAVIA
NIM. 11543202118

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Permasalahan	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Komunikasi Massa	7
2. Film	11
3. Pesan Moral	15
4. Semiotika	20
B. Kajian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan sumber data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Validitas Data	27
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	29
A. Gambaran Umum film Sarjana Kambing	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Credit.....	31
C. Profil pemain.....	33
D. Profil PT Demi Gisela Citra Sinema	35
E. Penghargaan	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

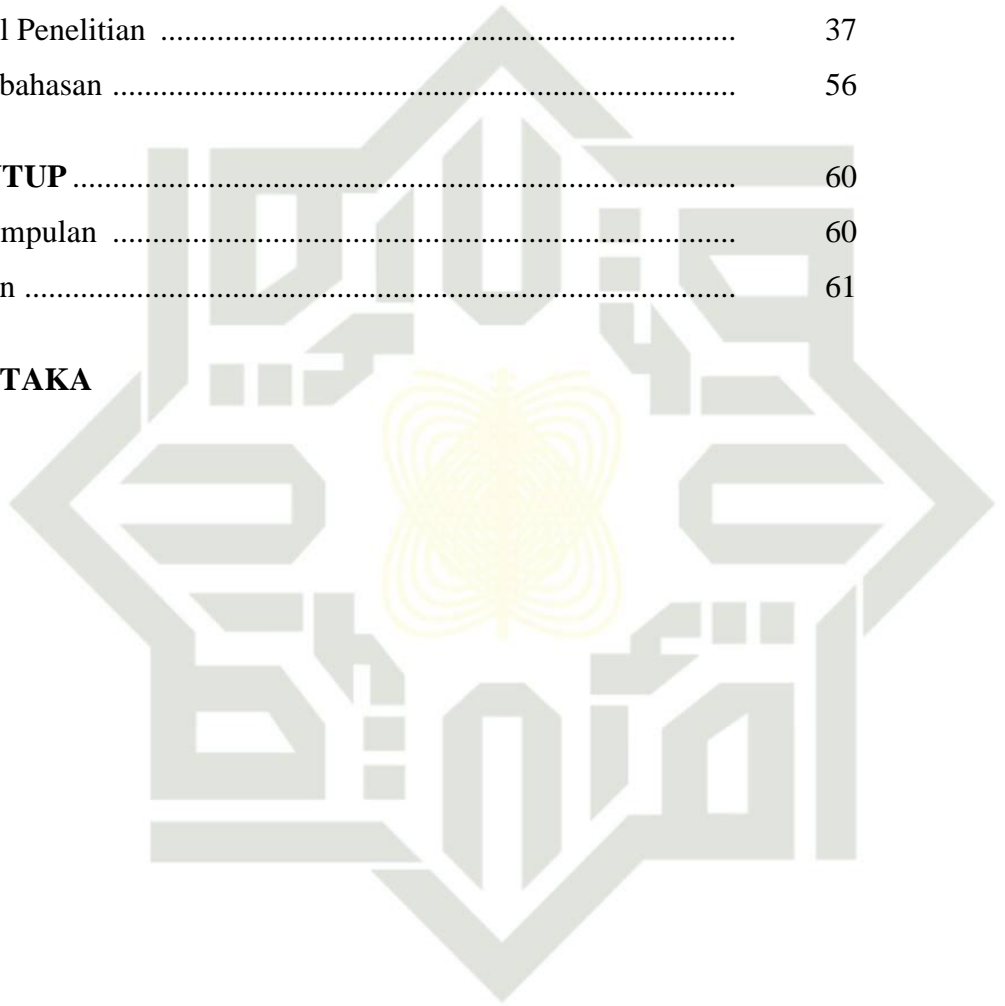
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	56

BAB VI PENUTUP 60

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pikir	25
Tabel 5.1	<i>Scene</i> 1: Irul Membawa Beban Dipundak	37
Tabel 5.2	<i>Scene</i> 2 : Burhan Berhenti Disamping Irul	38
Tabel 5.3	<i>Scene</i> 3 : Keluarga Irul Makan Malam Bersama	39
Tabel 5.4	<i>Scene</i> 4 : Pak Suman Dan Bu Sutin Berada Didapur	41
Tabel 5.5	<i>Scene</i> 5 : Pak Suman Bersama Pak Dikun	42
Tabel 5.6	<i>Scene</i> 6 : Torang Dan Irul Ditepi Kolam	43
Tabel 5.7	<i>Scene</i> 7 : Torang Dan Irul Diperjalanan Pulang	45
Tabel 5.8	<i>Scene</i> 8 : Torang Yang Memandang Lurus Ke Depan	46
Tabel 5.9	<i>Scene</i> 9 : Irul Dan Torang Di Kantor Petarung.Com	48
Tabel 5.10	<i>Scene</i> 10 : Kemarahan Pak Suman Kepada Irul	50
Tabel 5.11	<i>Scene</i> 11: Irul Bersama Sahabat-Sahabatnya	51
Tabel 5.12	<i>Scene</i> 12 : Pak Suman Duduk Diruang Tamu	52
Tabel 5.13	<i>Scene</i> 13 : Irul Bersalaman Dengan Orang Tuanya	54
Table 5.14	<i>scene</i> 14 : Irul Dan Bu Sutin Memeriksa Hasil Panen	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan Tanda, Objek, Dan Interpretan	22
Gambar 4.1	Cover Film.....	29
Gambar 4.2	Foto Alfi Alfiandy	33
Gambar 4.3	Foto Nurul Qomar	33
Gambar 4.4	Foto Raslina Rasidin	34
Gambar 5.1	<i>Scene</i> 1: Irul Membawa Beban Dipundak	37
Gambar 5.2	<i>Scene</i> 2 : Burhan Berhenti Disamping Irul.....	38
Gambar 5.3	<i>Scene</i> 3 : Keluarga Irul Makan Malam Bersama.....	39
Gambar 5.4	<i>Scene</i> 4 : Pak Suman Dan Bu Sutin Berada Didapur	41
Gambar 5.5	<i>Scene</i> 5 : Pak Suman Bersama Pak Dikun.....	42
Gambar 5.6	<i>Scene</i> 6 : Torang Dan Irul Ditepi Kolam	43
Gambar 5.7	<i>Scene</i> 7 : Torang Dan Irul Diperjalanan Pulang	45
Gambar 5.8	<i>Scene</i> 8 : Torang Yang Memandang Lurus Ke Depan	46
Gambar 5.9	<i>Scene</i> 9 : Irul Dan Torang Di Kantor Petarung.Com	48
Gambar 5.10	<i>Scene</i> 10 : Kemarahan Pak Suman Kepada Irul	50
Gambar 5.11	<i>Scene</i> 11: Irul Bersama Sahabat-Sahabatnya	51
Gambar 5.12	<i>Scene</i> 12 : Pak Suman Duduk Diruang Tamu	52
Gambar 5.13	<i>Scene</i> 13 : Irul Bersalaman Dengan Orang Tuanya.....	54
Gambar 5.14	<i>Scene</i> 14 : Irul Dan Bu Sutin Memeriksa Hasil Panen.....	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (Majalah, Surat Kabar) atau elektronik (Radio, Televisi, dan Film). Menurut Dennis McQuail, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*), bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa.¹

Dalam perkembangan media komunikasi massa sekarang ini, film menjadi salah satu media massa yang signifikan. Pada pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.² Film berperan sebagai sarana modern yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan dan akrab di khalayak umum. Disamping itu film menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, komedi, dan sajian lainnya kepada masyarakat umum

Film dapat memberikan informasi merepresentasikan realitas contohnya disaat mencoba untuk berkenalan dengan jalan cerita suatu film, kita sering mencoba mencari-cari kemiripan atau kesamaan diri dengan karakter yang ada di film dan memilah-milah sikap serta tindakan karakter yang benar dan salah. Lalu, dengan adanya pesan-pesan moral dalam film, hal ini dapat membantu dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial terutama masalah pribadi dan kehidupan. pesan-pesan ini memberikan pelajaran berharga yang nantinya dapat membantu dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

¹ Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2014), 480.

² Anton Maburi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama* (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas. Moral dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan : **hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam**³.

Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linier. Artinya, film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibaliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap perspektif ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memroyeksikannya ke atas layar.⁴

Graeme Turner menolak perspektif yang melihat film sebagai refleksi masyarakat. Makna film sebagai representasi dari realitas masyarakat, bagi Turner, berbeda dengan film sekadar sebagai refleksi dari realitas, film sekadar “memindah” realitas ke layar tanpa mengubah realitas itu. Sementara itu, sebagai representasi dari realitas, film membentuk dan “menghadirkan kembali” realitas berdasarkan kode-kode, konvensi-konvensi, dan ideologi dari kebudayaan.

Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran yang cukup penting yaitu sebagai alat untuk menyalurkan pesan-pesan kepada penonton. Pesan tersebut dapat membawa dampak positif maupun negatif. Banyak orang yang bisa “menangkap” pesan dari suatu film dengan mudah tetapi banyak juga yang kesulitan dalam hal ini.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press,1998), 323.

⁴ Alex sobur, *semiotika komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2013), 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Film yang menjadi perhatian penulis adalah film yang berjudul sarjana kambing. Film sarjana kambing ini menceritakan bagaimana perjuangan Irul dalam mewujudkan cita-citanya. Irul adalah seorang sarjana pertanian dan merupakan anak tunggal dikeluarganya. Adapun keseharian Irul yang selalu bertani dan juga beternak kambing memunculkan gelar baru yaitu sarjana kambing. Irul yang dituntut untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pekerja kantoran Namun, ia lebih memilih bekerja sebagai petani.

Tuntutan itu tidak hanya datang dari masyarakat namun juga datang dari sang ayah. tapi hal itu tidak membuat Irul berkecil hati dan menyerah. Dengan kegigihan dan perjuangan keras, Irul dapat mewujudkan mimpinya menjadi petani yang sukses dan menciptakan wadah bagi petani untuk bertransaksi.

Hal ini yang kemudian menepis pemikiran masyarakat yang berkembang saat ini, yang sering berorientasi pada pekerjaan yang sesuai berdasarkan tingkat pendidikan dan film ini juga mengingatkan kembali bahwasanya, tujuan sekolah adalah mencari ilmu yang kemudian di implementasikan dalam kehidupan nyata. Bagi masyarakat, bekerja dikantoran adalah pekerjaan terbaik yang seharusnya dijalani oleh para sarjana. Walaupun bidang yang dikerjakan tidak sesuai dengan ilmu yang didapatkan diperguruan tinggi.

Inilah yang sering terjadi di masyarakat terhadap para sarjana atau yang berpendidikan tinggi tidak hanya terjadi di dalam sebuah film, tapi juga merupakan realita yang terjadi di masyarakat Indonesia, dalam paradigma sosial, bahwa seseorang berpendidikan tinggi maka ia harus berkarir dikantor, dan keberhasilan seseorang di bidang pendidikan adalah jika berhasil menjadi PNS.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing”**. karena didalam film ini terdapat banyak pesan-pesan yang dapat kita terapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
B. Penegasan Istilah

Istilah yang digunakan dalam judul yang penulis teliti mengandung pengertian yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Semiotika

Secara Etimologi, istilah Semiotik berasal dari kata Yunani: *Semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat di anggap mewakili sesuatu yang lain.⁵

2. Pesan Moral

a. Pesan

Message atau pesan, merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu⁶

b. Moral

Moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik atau buruk⁷

3. Film Sarjana Kambing

Film ini menceritakan perjuangan seorang sarjana bernama irul yang tidak ingin bekerja sebagai pegawai tapi hanya sebagai seorang petani. dimana dia ingin mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkannya dibangku kuliah kepada masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum pembahasan berikutnya. agar pembahasan

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2009), 95.

⁶ Endang S. Sari, *Pengantar Studi Penelitian Pendengar Dan Pemirsa*. (Yogyakarta : Anny Offet,2010), 25

⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2002), 90.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah lebih terarah maka peneliti memberikan batasan permasalahan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pesan moral yang terdapat pada film sarjana kambing dengan menggunakan analisis semiotika.

D. Rumusan Masalah

Untuk mewujudkan penelitian yang baik dan terarah, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut yaitu : “bagaimana makna pesan moral dalam film Sarjana Kambing ?”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral yang terdapat pada Film Sarjana Kambing

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan informasi untuk memilih tontonan yang terdapat unsur pesan moral dalam film tersebut agar
- 2) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi para pengkaji masalah ilmu komunikasi khususnya bidang konsentrasi broadcasting (penyiaran) yang berminat untuk meneliti masalah yang sama, dan sebagai bahan perbandingan.

b. Manfaat praktis

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan wawasan penelitian tentang analisis semiotik unsur pesan moral dalam sebuah film, seklaigus mengetahui tata cara melakukan penelitian serta analisis data penelitian serta analisis data penelitian sesuai dengan jenis penelitian (kualitatif dan kauntitatif).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur keustakaan dalam bidang broadcasting khususnya bagi Fakultas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- 3) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah terarah penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bagian bab yang merupakan penjelasan dari bab tersebut. adapun susunan sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar Belakang Masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup, Rumusan Masalah penelitian, Tujuan Dan Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan Tinjauan Pustaka yang berisikan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum Film Sarjana Kambing, Credit, profil pemain, profil PT. Demi Gisela Citra Sinema, penghargaan

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak dalam jumlah yang besar melalui banyak saluran komunikasi.

Definisi komunikasi massa menurut Gebner “*mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies* “. (komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia).⁸

Dari definisi Gebner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebar, di distribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Sementara itu, menurut Jay Black Dan Frederick C. Whitney disebutkan, “*mass communication is a process whereby mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers* (komunikasi massa adalah sebuah proses dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/ tidak sedikit itu disebar kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen)”.⁹

⁸ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 2.

⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007),12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Large disini berarti lebih luas dari sekedar kumpulan orang yang berdekatan secara fisik, sedangkan *anonymous* berarti bahwa individu yang menerima pesan cenderung menjadi asing satu sama lain atau tidak saling mengenal satu sama lain, dan *heterogeneous* berarti bahwa pesan yang dikirim kepada yang berkepentingan yakni kepada orang-orang dari berbagai macam atribut, status, pekerjaan, dan jabatan dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain dan bukan penerima pesan yang homogen. Komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu:¹⁰

a. Pesan bersifat umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditunjukkan untuk semua orang dan tidak ditunjukkan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini. Namun tidak semua fakta dan peristiwa yang terjadi disekeliling kita dapat dimuat media massa. Pesan komunikasi massa yang dikemas dalam bentuk apapun harus memenuhi kriteria penting atau kriteria yang menarik.

b. Komunikannya anonim dan heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonim), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Disamping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin, faktor pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama dan tingkat ekonomi.

c. Media massa menimbulkan keserempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya

¹⁰ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), 4.



relatif banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu. komunikasi yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan memperoleh pesan yang sama.

d. Komunikasi lebih mengutamakan isi daripada hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi, yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

e. Komunikasi massa yang bersifat satu arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. karena komunikasinya melalui media massa yang bersifat satu arah, maka komunikatornya dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulasi alat indra yang terbatas

Ciri komunikasi massa lainnya yang dapat dianggap salah satu kelemahannya adalah stimulasi alat indra yang terbatas. Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada surat kabar dan majalah pembaca hanya melihat, pada siaran dan rekaman auditif audience hanya mendengar, sedangkan pada media televisi dan film audience menggunakan indra penglihatan dan pendengar.

g. Umpan balik tertunda dan tidak langsung

Dalam dunia komunikasi komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan *feedback* merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Umpan balik sebagai respon mempunyai yang tidak terbatas artinya, komunikator komunikasi massa tidak dapat dengan segera mengetahui reaksi khalayak terhadap pesan yang disampaikannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan masyarakat yang dipacu oleh kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap kemekaran media massa, tetapi di lain pihak secara timbal balik ini menimbulkan dampak yang teramat kuat pula terhadap masyarakat. Para pakar komunikasi mengkhawatirkan pengaruh media massa ini bukannya menimbulkan dampak yang positif, melainkan dampak negatif. Lalu para pakar komunikasi mempertanyakan fungsi yang sebenarnya dari komunikasi massa atau media massa.

Mengenai fungsi komunikasi, dalam buku *Aneka Suara, Satu Dunia (Many Voices One World)* dengan MacBride sebagai editornya. Telah diuraikan bahwa, apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta dan ide. Maka fungsi dalam tiap sistem sosial adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Informasi : pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b. Sosialisasi (pemasarakatan) : penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif dalam masyarakat.
- c. Motivasi : menjelaskan tujuan masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perdebatan dan diskusi : menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal.
- e. Pendidikan : pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan kebudayaan : penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.
- g. Hiburan : penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (*image*) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olahraga, permainan, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.
- h. Integrasi : menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.

2. Film

- a. Definisi film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, terbitan Balai Pustaka, film adalah selaput tipis yang dibuat oleh seluloid untuk gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Film juga di artikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.

Film adalah sebuah representasi yang memperlihatkan suatu proses dimana arti (*meaning*) diproduksi dengan menggunakan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*language*) dan, dipertukarkan oleh antaranggota kelompok dalam sebuah kebudayaan (*culture*). Representasi menghubungkan antara konsep (*concept*) dalam benak kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengartikan benda, orang, kejadian yang nyata (*real*), dan dunia imajinasi dari objek, orang, benda, dan kejadian yang tidak nyata (*fictional*)¹².

Film menyediakan jalan cerita yang berhubungan dengan aspek kehidupan sosial kita sehari-hari. Hal ini menimbulkan perasaan akrab dengannya. Film menciptakan plot berbelit-belit dan menggunakan alat naratif lain yang menciptakan elemen baru bagi cerita dalam film untuk menarik perhatian penonton. Ia merefleksikan realitas, menggambarkan situasi yang mirip dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Karena kemiripan tadi, penonton dapat memahami jalan cerita dengan cepat bahkan mengidentifikasi diri mereka dengan karakter dalam film.

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk mengkaji adanya hubungan antara film dengan kultur masyarakat, yaitu secara *textual* dan *conceptual*. Pendekatan *textual* berfokus pada teks-teks film. Film sebagai sebuah teks dipahami sebagai ekspresi dari aspek-aspek tertentu pada kultur masyarakatnya. Isi film yang ada di masyarakat, cenderung mempertahankan struktur sosial yang sudah ada dengan cara mereproduksi makna-makna yang berasal dari nilai-nilai, ideologi, dan kepentingan kelompok-kelompok dominan dalam masyarakat¹³

b. Sejarah Film

Film atau *Motion Picture* ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film yang pertama kali diperkenalkan kepada publik Amerika Serikat adalah *The Life Of An*

¹² Ahmad Toni Dan Rafki Fachrizal, "Studi Semiotika Pierce Pada Film 'The Look Of Silence': *Senyap*", Jurnal Komunikasi Vol 11, No.2 (April 2017), 139.

¹³ Bimo hakito, "pesan moral ditengah perilaku masyarakat urban : analisis semiotika film "jakarta maghrib" karya Salman Aristo,(Surakarta: Univesitas Sebelas Maret , 2016), 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

American Fireman dan film *The Great Train Robbery* yang dibuat oleh Edwin S. Porter pada tahun 1903.

Tahun 1906 sampai 1916 merupakan periode paling penting dalam sejarah perfilman di Amerika Serikat, karena pada dekade ini lahir film Feature, lahir pula bintang film serta pusat perfilman yang kita kenal sebagai Hollywood. Periode ini juga disebut sebagai *The Age Of Griffith* karena David Wark Griffith yang telah membuat film sebagai media yang dinamis. Diawali dengan film *The Adventures Of Dolly* (1908) dan puncaknya Film *The Birth Of A Nation* (1915) serta *Intolerance* (1916).

Pada periode ini pula perlu dicatat nama Mack Sennett dengan Keystone Company, yang telah membuat film komedi bisu dengan bintang legendaris Charlie Chaplin. Apabila film permulaannya merupakan film bisu, maka pada tahun 1927 di Broadway Amerika Serikat muncul film bicara yang pertama meskipun belum sempurna¹⁴.

c. Perfilman Di Indonesia

Dari catatan sejarah perfilman di Indonesia, film pertama yang diputar berjudul *Lady Van Java* yang diproduksi di Bandung pada tahun 1926 oleh David. Pada tahun 1927 / 1928 Krueger Corporation memproduksi film *Eulis Atjih*, dan sampai tahun 1930, masyarakat disuguhi film Lutung Kasarung, Si Conat dan Pareh. Film-film tersebut merupakan film bisu dan diusahakan oleh orang-orang Belanda dan Cina.

Film bicara yang pertama berjudul Terang Bulan yang dibintangi oleh Roekiah dan R.Mochtar berdasarkan naskah seorang penulis Indonesia Saerun. Pada saat perang Asia Timur Raya dipenghujung tahun 1941, perusahaan perfilman yang diusahakan oleh orang Belanda dan Cina itu berpindah tangan kepada pemerintah Jepang, diantaranya adalah NV. Multi film yang diubah namanya

¹⁴ Elvinaro Ardianto Dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Bandung : Sinar Biosa Rekatama Media, 2014), 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi *Nippon Eiga Sha*, yang selanjutnya memproduksi film *Feature* dan film Dokumenter. Jepang telah memanfaatkan film untuk media informasi dan propaganda. Namun, tatkala bangsa Indonesia sudah memproklamasikan kemerdekaannya, maka pada tanggal 6 Oktober 1945 *Nippon Eiga Sha* diserahkan secara resmi kepada pemerintah Republik Indonesia.

Serah terima dilakukan oleh Ishimoto dari pihak pemerintah militer Jepang kepada R.M Soetarto yang mewakili pemerintah Republik Indonesia. Sejak tanggal 6 oktober 1945 lahirlah berita film indonesia atau BFI. Bersamaan dengan pindahnya pemerintah RI dari Yogyakarta, BFI pun pindah dan bergabung dengan perusahaan film negara, yang pada akhirnya berganti nama menjadi perusahaan film Nasional.¹⁵

d. Jenis-Jenis Film

Film dapat dikelompokkan pada jenis film cerita, film berita, film dokumenter, dan film kartun:

1) Film cerita

Film cerita (*story film*), adalah film yang mengandung suatu cerita yang lazim dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop dengan bintang film tenar dan film ini didistribusikan sebagai barang dagangan.

Cerita yang diangkat menjadi topik film bisa berupa cerita fiktif atau berdasarkan kisah nyata yang dimodifikasi, sehingga ada unsur menarik, baik dari jalan ceritanya maupun dari segi gambarnya. Cerita sejarah yang pernah diangkat menjadi film adalah G 30 S PKI, janur kuning, dan serangan kuning 1 Maret. Sekalipun film cerita itu fiktif, dapat saja bersifat mendidik karena mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi.

¹⁵Elvinaro Ardianto Dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Bandung : Sinar Biosa Rekatama Media, 2014), 144-145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Film berita

Film berita atau *newreel* adalah film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada publik harus mengandung nilai berita (*news value*). Film berita dapat langsung terekam suaranya, atau film beritanya bisu, pembaca berita yang membacakan narasinya. bagi peristiwa-peristiwa tertentu, perang, kerusuhan, pemberontakan dan sejenisnya, film berita yang dihasilkan kurang baik. Dalam hal ini terpenting adalah peristiwanya terekam secara utuh.

3) Film dokumenter

Film dokumenter (*documentary film*) didefinisikan oleh Robert Flaherty sebagai “karya ciptaan mengenai kenyataan” (*creative treatment of actually*). Berbeda dengan film berita yang merupakan rekaman kenyataan, maka film dokumenter merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut.

4) Film kartun

Film kartun (*cartoon film*) dibuat untuk dikonsumsi anak-anak.. sebagian besar film kartun, sepanjang film itu diputar akan membuat kita tertawa karena kelucuan para tokohnya. namun ada juga film kartun yang membuat iba penontonnya karena penderitaan tokohnya. Sekalipun tujuan utamanya menghibur, film kartun bisa juga mengandung unsur pendidikan¹⁶.

3. Pesan Moral

1) Pengertian pesan

Pesan memiliki wujud (*physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra. Dominick mendefinisikan pesan sebagai : *actual physical product that the source encodes* (produk fisik aktual yang

¹⁶Elvinaro Ardianto Dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Bandung : Sinar Biosa Rekatama Media, 2014), 148-149.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah di encoding sumber)¹⁷. Encoding adalah proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan, sedangkan pesan adalah hasil dari proses encoding yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra.

Pesan dapat ditujukan kepada satu individu saja atau kepada jutaan individu. penerima pesan memiliki kontrol yang berbeda-beda terhadap berbagai bentuk pesan yang diterimanya. ada pesan yang mudah sekali di abaikan atau di tolak oleh penerima namun adapula pesan yang sulit dikontrol atau dihentikan.

2) Pengertian Moral

Perkataan moral berasal dari bahasa latin *mores*. *Mores* berasal dari kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat, atau kelakuan. Moral dengan dapat diartikan ajaran kesusilaan. Ada perkataan lain yang mengungkapkan kesusilaan yaitu: *ethos* dan *ethikos* yang berarti kesusilaan, perasaan batin, kecenderungan untuk melakukan sesuatu perbuatan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dari W.J.S Poerwadarminto terdapat keterangan bahwa moral adalah ajaran baik-buruk perbuatan dan kelakuan, sedangkan etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak(moral)¹⁸.

K. Bartens mengatakan jika sekarang kita memandang arti kata “moral”, perlu kita simpulkan bahwa artinya (sekurang-kurangnya arti yang relevan untuk kita). Sama dengan “etika” yaitu nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya¹⁹

Selanjutnya pengertian moral dijumpai pula dalam *the advanced learner's dictionary of current english*. Dalam buku ini dikemukakan beberapa pengertian moral sebagai berikut :

¹⁷ Morisan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, (Jakarta :Kencana, 2013), 20.

¹⁸ Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Akologis*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 206.

¹⁹ Maulidya Septiani, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018), 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah, baik dan buruk.
2. Kemampuan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah.
3. Ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.²⁰

Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa moral mempunyai pengertian yang sama dengan kesusilaan, memuat ajaran tentang baik buruknya perbuatan. Jadi, perbuatan itu dinilai sebagai perbuatan yang baik atau perbuatan yang buruk. Penilaian itu menyangkut perbuatan yang dilakukan dengan sengaja. Penilaian atas perbuatan dapat memberikan penilaian etis atau moral.²¹

Perilaku individu harus memiliki batasan dan aturan yang mengikat, sehingga tidak keluar dari batasan norma dan nilai masyarakat. tindakan individu harus berada pada wilayah yang wajar di masyarakat. maka, moral dapat diartikan sebagai perilaku yang dimiliki oleh individu dan sesuai dengan nilai, moral, dan hukum masyarakat.

Masing-masing masyarakat mempunyai istilah yang beragam dalam membahasakan moral ini, ada yang menyebutnya dengan etika dan dalam islam dikenal dengan akhlak. Dalam komunitas profesional dikenal dengan kode etik, sedangkan di tengah masyarakat sering dibahasakan dengan sopan santun, keseluruhannya mempunyai kesamaan yaitu apa yang patut dan apa yang tidak patut dilakukan oleh anggotanya.²²

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. kondisi psikologis, pola interaksi, pola kehidupan

²⁰ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), 78

²¹ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta : PT .Rineka Cipta, 2000), 2.

²² Sofa Muthohar, " *Antisipasi Degredasi Moral Di Era Global* ", Jurnal Pendidikan Islam (Nadwa), Vol 7, No.2, 2013, 322.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama, berbagai saran rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat akan mempengaruhi perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang di dalamnya.

Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam buku *teori pengkajian fiksi* kategori pesan moral terbagi menjadi tiga macam, yaitu²³:

- 1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan
- 2) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri
- 3) Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk dengan lingkungan alam.

Dari tiga kategori diatas, yang termasuk kategori hubungan manusia dengan tuhan adalah aturan yaitu perintah dan larangan, manusia diperintahkan untuk berbuat menurut aturan yang telah oleh allah. Jika manusia menyimpang dari aturan itu, maka ia akan tercela baik didunia maupun di akhirat. Adapun indikator moral hubungan manusia dengan tuhan berupa syukur.

a. Syukur

Syukur adalah menggunakan nikmat allah untuk taat kepada allah, dan tidak menggunakannya untuk berbuat maksiat kepada allah. Syukur merupakan pengetahuan yang membangkitkan kesadaran, bahwa satu-satunya pemberi nikmat adalah allah.²⁴

Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri menjelaskan bahwa persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Moral ini dapat berhubungan dengan masalah-masalah eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, keterombang-ambing antara beberapa pilhan dan lain-lainnya. Berikut adalah salah satu indikator hubungan manusia dengan diri sendiri :

²³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press,1998),323

²⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta :Hamzah, 2016), 202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bimbang

Merasa tidak tetap hati, kurang percaya diri, atau ragu-ragu²⁵

Sedangkan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain dalam hidupnya. Masalah-masalah yang berupa hubungan antar manusia itu dapat berwujud : persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, kekeluargaan seperti hubungan suami-istri, cinta kasih terhadap suami-istri, anak, sesama maupun tanah air dan lain-lain yang melibatkan interaksi antarmanusia²⁶. Berikut adalah indikator hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial :

a. Persahabatan

Persahabatan adalah hubungan yang dekat selaku sahabat atau perihal yang tidak bersifat persaingan²⁷.

b. Kekeluargaan

Kekeluargaan adalah unit terkecil dari masyarakat yang didalamnya terdapat bapak, ibu dan anak²⁸.

c. Tolong menolong

Tolong menolong adalah sikap yang senang menolong orang lain, baik dalam bentuk material maupun dalam bentuk tenaga dan moril.²⁹

d. Tanggung jawab

Keberanian sikap, bersedia menanggung atau memikul resiko terhadap baik atau buruknya hasil perbuatan itu. Tanggung jawab itu menghendaki supaya setiap dan keikhlasan dalam menjalankan

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Bimbang*, <https://Kbbi.Web.Id/Bimbang> (Diakses 02 Januari 2020)

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta :Gadjah Mada University Press, 1998), 323.

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *persahabatan*, <https://Kbbi.Web.Id/persahabatan>, (Diakses 02 Januari 2020)

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kekeluargaan*, <https://Kbbi.Web.Id/kekeluargaan>, (Diakses 02 Januari 2020)

²⁹ Burhanuddin Salam, *Etika Individual : Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012), 178.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya, tanggung jawab juga mengandung arti adanya pengorbanan.³⁰

e. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara perorangan dengan kelompok manusia. Dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu : adanya kontak sosial dan adanya komunikasi³¹.

4. Semiotika

Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain³²

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia dan bersama manusia. Semiotika atau dalam istilah barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinyan sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk

³⁰ Burhanuddin Salam, *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral* (Jakarta : PT .Rineka Cipta,2012), 58

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2012) , 74-73

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nonverbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun³³.

Menurut Preminger, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti³⁴.

Menurut Charles S. Peirce semiotika yakni “ doktrin formal tentang tanda-tanda (*the formal doctrine of sign*). analisis semiotika bertujuan untuk menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Teori dari Peirce seringkali disebut “*grand theory*” dalam semiotika karena gagasan bersifat menyeluruh, deskripsi, struktural, dari semua sistem penandaan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal³⁵.

Sebuah tanda atau representamen menurut Charles S Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu oleh peirce disebut interpretan, dinamakan sebagai interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut peirce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi ‘triadik’ langsung dengan interpretan dan objeknya.

Pengertian “tanda” ini sangat luas, Peirce membedakan tanda atas lambang (*symbol*), ikon (*icon*), dan indek (*index*), dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁶

- a. Lambang : suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional.

³³ Alex Sobur, *semiotika komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2013), 15

³⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 265.

³⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), 97.

³⁶ *Ibid*, .266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambang ini adalah tanda yang dibentuk karena adanya consensus dari para pengguna tanda.

- b. Ikon : suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut.
- c. Indeks : suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya.

Semiotika berangkat dari tiga elemen utama yang disebut Peirce teori segitiga makna atau *Triangle Meaning*:

- a. Tanda

Adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. acuan tanda ini disebut objek

- b. Acuan tanda (objek)

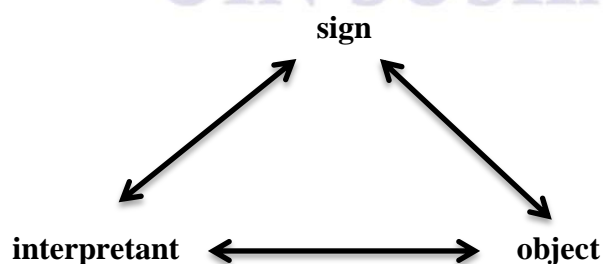
Adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda

- c. Pengguna tanda

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Gambar 2.1

hubungan tanda, objek dan interpretan
(*triangle of meaning*)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Studi mengenai Analisis Semiotika telah banyak dibahas dalam beberapa literatur. Sebagai referensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang menjadi referensi peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jurnal dengan judul “ *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya*” karya Tunggul, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pesan moral yang terkandung dalam film 12 menit untuk selamanya melalui teori Roland Barthes. pada penelitian ini menggunakan metode penelitian model Roland Barthes yang dimana pada scene adegan dalam film 12 menit untuk selamanya yang terdapat makna pesan moral positif diambil dengan mendenotasikan makna dari pesan serta makna konotasi dari makna sesungguhnya. hasil penelitian ini terdapat pesan moral yang diambil dari film 12 menit untuk selamanya karya Hanny R Saputra, yang direpresentasikan di realita sesungguhnya, seperti moral cinta dan kasih sayang, keberanian, kepemimpinan, rela berkorban, harapan, tanggung jawab.
2. Jurnal dengan judul “ *Pesan Moral Ditengah Perilaku Masyarakat Urban: Analisis Semiotika Film “Jakarta Maghrib”* karya Salman Aristo. Oleh Bimo Hakito, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret. Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan menggunakan teori Roland Barthes. hasil penelitian ini adalah film “Jakarta Maghrib” merupakan film yang merepresentasikan tentang adanya pesan moral terutama dalam perilaku masyarakat urban. Perilaku masyarakat kelas menengah seperti Imam dan Nur dalam masyarakat urban, faktor perekonomian menjadi salah satu penyebab konflik rumah tangga. Perekonomian keluarga yang serba pas-pasan membuat perilaku dan gaya hidup masyarakat kelas menengah ini harus lebih giat dalam mencari nafkah sehingga kurangnya ruang dan waktu untuk sejenak bersama keluarga hal itu sebagian dari siklus kehidupan



dikota jakarta. Lemahnya nilai religi dan kurangnya pendidikan agama dan moral serta didukung lingkungan yang negatif hal itu memicu terbentuknya pribadi-pribadi seperti Baung sebagai seorang preman. Pada film “jakarta maghrib” lah sebagian aspek perilaku masyarakat urban divisualisasikan agar menjadi cerminan dan menjadi pesan moral bagi masyarakat manapun untuk mengambil suatu hal yang positif dan membuang hal-hal negatif dalam gaya hidup keseharian

3. Jurnal dengan judul “*Analisis Semiologi Pesan Moral Pada Film ‘Beauty And The Beast Live Action’* “ karya Juana dan Sholihul Abidin. Universitas Putera Batam. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis semiologi dengan Teori Charles S Peirce. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk pesan moral dalam film *beauty and the beast live action* terdiri dari pesan visual dan pesan audio. Pesan visual terdiri dari gerak gerik tubuh pemeran dan mimik wajah. Sedangkan pesan audio adalah dialog pemeran dan juga lagu serta musik yang dibawakan dalam adegan film.
4. Jurnal dengan judul “*Pesan Moral Dalam Film “7 Petala Cinta” (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)*” karya Wahyudi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, penelitian ini menggunakan jenis pannelitian kuallitatif-deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis Semiotika Charles S Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan moral yang dipresentasikan film “7 Petala Cinta” di setiap scene disimbolkan dalam format *type of shot*, *linguis*, dan *body language* tokoh dalam film, mengarah kepada sikap bersabar, bertaubat, sedekah, berdoa, zina (larangan berzina), memilih pasangan, memudahkan dalam pernikahan, menjenguk saudara yang sakit, dan kebiasaan berjabat tangan. Relevansi pesan moral dalam film “7 Petala Cinta” dengan ajaran Islam sangat sesuai terkait bagaimana menjalin persaudaraan, dalam pandangan islam disebut ukhwah islamiah atau silaturahmi agar terbentuk kesolehan individu dan kesolehan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

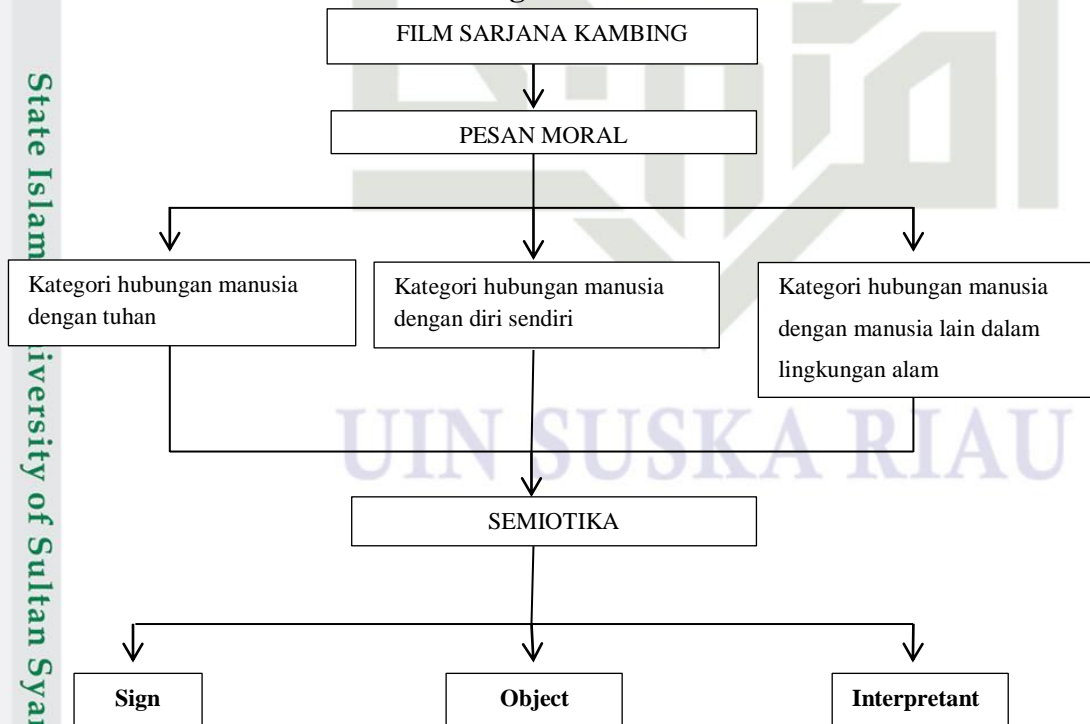
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jurnal dengan judul “ *analisis semiotika pesan moral dalam film Jokowi*” karya Ishmatun Nisa. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif dan menggunakan analisis semiotika dengan teori charles sanders peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh *scene* yang diteliti menjelaskan tentang sifat toleransi, hubungan dengan tuhan, berbakti kepada orang tua, syukur, tolong-menolong, rajin,ulet dan sebagainya.sepuluh scene tersebut mengandung pesan-pesan moral yang bisa dicontoh untuk para anak-anak agar tertanam pada diri mereka sifat-sifat atau moral yang mulia.

C. Kerangka Pikir

Dengan latar belakang oleh kajian teoritis diatas, peneliti akan merumuskan kerangka berfikir yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan pesan moral yang ada pada film. Sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan suatu fenomena atau objek penelitian sekomprensif mungkin melalui pengumpulan data yang sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Penelitian kualitatif yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁷

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus karena materi yang diteliti adalah film. Tempat penelitian ini dilakukan di tempat tinggal peneliti sendiri dengan melakukan pemutaran Film Sarjana Kambing di tonton melalui youtube.

C. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu dengan menganalisa terhadap objek penelitian yaitu film sarjana kambing

2. Data sekunder

Penulis memperoleh data melalui artikel-artikel yang bersambung pada internet yang sesuai dengan fokus penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena validitas

³⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambahkan kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³⁸

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian mulai dari melihat langsung film sarjana kambing dan kemudian mencari informasi terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari buku, dan internet sebagai acuan dalam penelitian ini.

E. Validitas Data

Uji validitas atau keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah melakukan ketekunan pengamatan.

a. Ketekunan pengamatan

Maksudnya yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Dan disini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap film sarjana kambing dan data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

F. Teknik Analisis Data

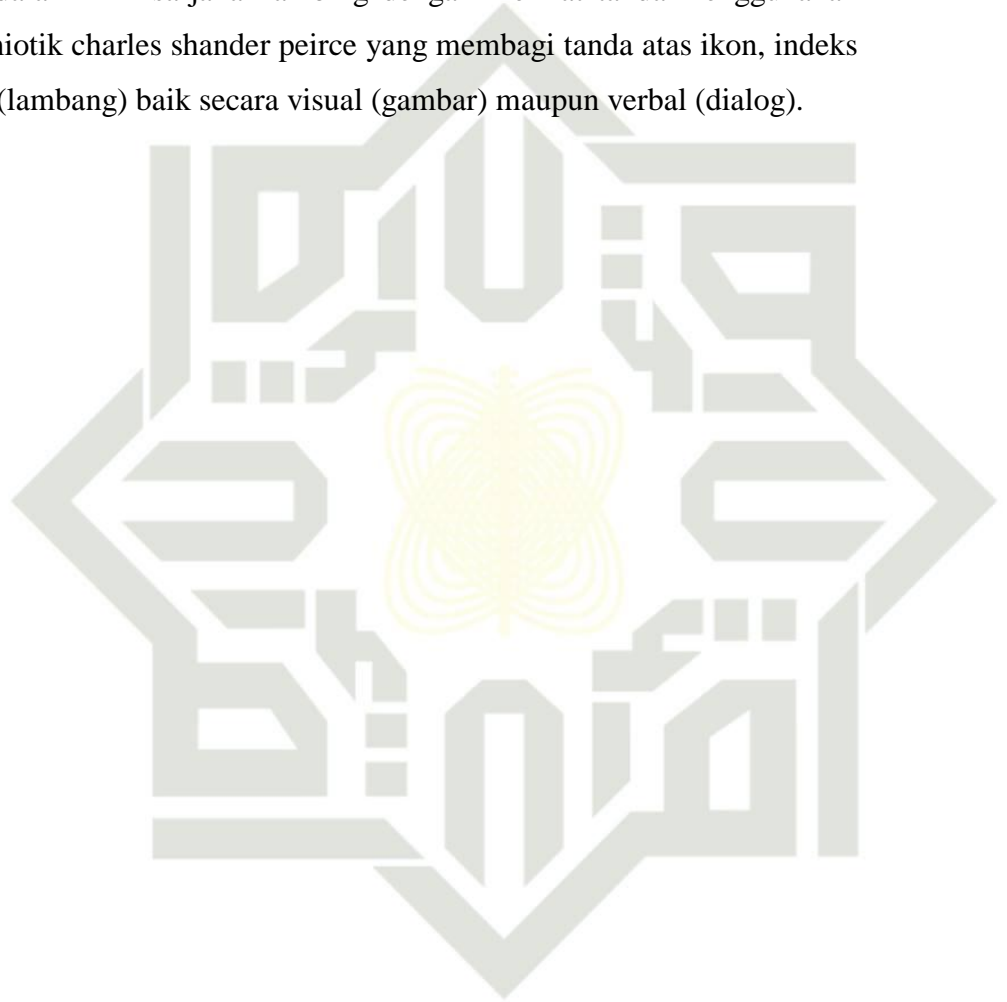
Setelah dilakukan teknik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan metode analisis semiotika dengan Teori Charles S. Peirce untuk teknik analisis datanya. Analisis semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan

³⁸ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 149.



kebudayaan merupakan tanda-tanda semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi, yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti³⁹

Analisa yang dilakukan peneliti secara berkelanjutan dari proses pertama sampai akhir penelitian untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film sarjana kambing dengan melihat tanda menggunakan analisis semiotik Charles Peirce yang membagi tanda atas ikon, indeks dan symbol (lambang) baik secara visual (gambar) maupun verbal (dialog).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2010), 165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Film Sarjana Kambing



Gambar 4.1

Film yang berdurasi 1 jam 14 menit 50 detik ini menceritakan seorang sarjana yang bernama Irul yang memilih bekerja sebagai petani. Bagi kebanyakan orang pekerjaan sebagai seorang petani adalah sebuah pekerjaan yang memalukan dan tidak mempunyai prospek yang baik ke depannya, termasuk menurut ayah Irul. Mimpi Irul menjadi seorang petani ditentang habis-habisan oleh ayahnya, bahkan ayahnya merasa sangat kecewa karena telah menjual sebagian besar sawahnya untuk menyekolahkan anaknya.

Bagi ayahnya bekerja dikantor adalah pekerjaan yang terbaik, berangkat pagi-pagi memakai seragam dengan gaji yang lumayan. Hal ini yang membuat pak Suman memaksa Irul untuk kerja di KUA, dengan meminta bantuan kepada salah satu anggota di KUA untuk menerima Irul bekerja disana. Namun Irul menolaknya, karena menurut Irul pekerjaan itu tidak sesuai dengan ilmu yang telah ia diperoleh diperguruan tinggi, adapun urusannya pertanian, sedangkan KUA persoalan keagamaan, sangatlah bersebrangan, otomatis diluar bidang Irul dalam persoalan keagamaan.

Adapun keseharian Irul yang selalu bertani, dan juga berternak kambing bersama kawannya bernama Kukuh. Ditertawai banyak orang, “Sarjana kok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jadi petani, sarjana kok mengembala kambing.” Cemoohan dari banyak orang tersebut lama-lama menjadi julukan baru bagi Irul, yakni Sarjana Kambing. Namun, hal tersebut tidak membuat Irul berkecil hati, ia tetap bersikukuh ingin menjadi seorang petani. Irul berpikir bahwa dengan menjadi seorang petani ia bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama di perguruan tinggi, selain itu ia juga mempunyai cita-cita yang mulia untuk menyahterakan para petani.

Hingga suatu hari kedatangan kawan lama Irul, kawan kuliahnya yang bernama Torang. maksud kedatangan Torang ke rumah Irul adalah dalam rangka urusan bisnis. Ia ingin mencari kayu jati terbaik sebagai bahan untuk membuat meubel yang akan diekspor ke luar negeri. Namun, pada akhirnya Torang mengaku bahwa kedatangannya tidak lain adalah untuk menenangkan diri setelah ia membuat usaha keluarganya rugi milyaran rupiah. Sehingga Torang minta tolong kepada Irul numpang nginap dirumahnya untuk sementara waktu.

Kedatangan Torang itu pada akhirnya memunculkan kembali ide brilian sekaligus gila dari Irul. Irul mengajak Torang dan Kukuh untuk melakukan bisnis dalam bidang pertanian (Agribisnis). Ketika usaha tersebut mulai bertumbuh, Irul mendapat panggilan kerja dari sebuah perusahaan besar di Jakarta yang tentu sangat membuat hati ayah Irul senang. Di satu sisi Irul tetap ingin menjadi seorang petani dan di sisi yang lainnya ia tidak ingin mengecewakan kedua orang tuanya yang terlanjur bahagia karena panggilan kerja tersebut. Namun, pada akhirnya Irul tetap memutuskan untuk tidak bekerja dan melanjutkan perjuangannya untuk membangun Petarung.com.

Mengetahui Irul menolak pekerjaan tersebut membuat Ayahnya sangat murka pada Irul. Tapi sekali lagi hal itu tidak membuat hati Irul gentar. Irul tetap berusaha mengembangkan Petarung.com sampai lambat laun usahanya tersebut menjadi cukup besar dan diakui kemanfaatannya baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Sampai pada akhirnya orang tua Irul pun ikut bangga pada anaknya.⁴⁰

⁴⁰ Situs dalam <http://www.marjinnews.com/2018/07/sinopsis-film-sarjana-kambing-meloyal.html>, (diakses 7 Agustus 2019)



B. Credit

Produser	: Assad Ammar Jayamahe Dinar
Produser Eksekutif	: R. Giselowati Wiranegara Banardi Rachmad
Produser Pelaksana	: Nefita Effendy
Penanggung Jawab Program	: Senandung Nacita David Setiawan Suwarto
Sutradara	: Agus Elias
Cerita & Skenario	: M. Haris Sunud Ssn
Penata Sinematografi	: Gunung Nusa Pelita
Editor	: Bayu Samantha Agni
Penata Musik	: Thoersi Argeswara
Penata Suara	: Taufik Dzulfadhli Harry Bandung
Penata Artistik	: Hany Indro
Penyelia Skenario	: Wahyu HS Amiruddin Olland
Kreatif SCTV	: Dani Arianto Elvi Arianti Rahmat Hidayat
Pimpinan Produksi	: Asep Cahyana
Unit Manajer	: Ahzain Thayib
Assisten Unit	: Bayu
Assisten Sutradara	: Fahru Rozi
Pencatat Adegan	: Ika
Assisten Camera	: Tompel
Loader	: Yudie Koffie
Penata Cahaya	: Muslim
Assisten Penata Cahaya	: Sugeng
Assisten Penata Artistik	: Slamet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Agus
	Jani
Boomer	: Erwin
Penata Rias	: Anggun
Penata Busana	: Dewi Tari
Penyelaras Akhir	: Bayu Samantha Agni
Koordinator Pasca Produksi	: Bayu Samantha Agni
Desain Grafis	: Bambang Sujadi
MCR & traffic studio	: Taufiq Zulfadhli Yudie Koffie
Manajer Keuangan	: Kahfi Donovan
Keuangan	: Maman Carman
Administrasi	: Joes Terpase Galuh Herlina Nurhayati
Sekretaris	: Nur Banatiningrum
Peralatan Kantor	: Muslim
Staff Kantor	: Syafei Sudirman Rendi Dany The Liquid Hakim
Pembantu Umum	: Salim Samuel
Pengemudi	: Ali Hani Bayu

C. Profil Pemain

1. Alfi Alffandy



Gambar 4.2

Alfi affandy lahir di Medan pada 3 Maret 1990. Ia adalah aktor berkebangsaan Indonesia yang dikenal setelah membintangi film Bangun Lagi Dong Lupus pada tahun 2013 dengan berperan sebagai Bo'im. Ia juga menjadi pemeran utama dalam film Hijrah Cinta pada tahun 2014, berperan sebagai Ustadz Jefri Al Buchori.⁴¹

Penghargaan yang pernah diterima:

- a. Pemenang Film Pendek Terbaik LA Light Indie Movie 2011
 - b. Nominasi Pemeran Utama Pria Terfavorit Indonesia Movie Awards (IMA) 2015
 - c. Pemenang Aktor Muda Inspiratif Anugerah Syiar Ramadhan 1439 H (2018)
2. H. Dr.Nurul Qomar,MM,M.Pd



Gambar 4.3

⁴¹ Situs Alfie Alffandy dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Alfie_Alfandy, (diakses 7 Agustus 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurul Qomar dilahirkan di Jakarta pada tanggal 11 Maret 1960 dari pasangan keluarga KH. Achmad Yusri dan Hj. Siti Choridah, anak pertama dari tujuh bersaudara, keluarga besar kakeknya tinggal di Cirebon, Jawa Barat, ibu kandungnya berasal dari Desa Sindang, Indramayu dan Bapak kandungnya berasal dari Desa Ciekkek, Pandeglang-Banten.

Sejak 9 Februari 2017, Qomar merupakan rektor Universitas Muhadi Setiabudi periode 2017 - 2021 Akan tetapi, mundur pada 14 November 2017 dengan alasan akan maju dalam pilkada Kabupaten Cirebon 2018.⁴²

3. Raslina Rasyidin



Gambar 4.4

Raslina Rasyidin (lahir di Banda Aceh, 20 Oktober 1973; umur 45 tahun) adalah seorang aktris berkebangsaan Indonesia. Ia adalah juara ketiga Wajah Femina tahun 1995. Raslina mengawali karier lewat sinetron *Air Mata Ibu* pada tahun 1998. Dalam sinetron itu ia mendapat peran utama sebagai ibunda dari Ukok yang diperankan Joshua Suherman⁴³

⁴² Situs Nurul Qomar dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Nurul_Qomar, (diakses 7 Agustus 2019)

⁴³ Situs Raslina Rasidin dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Raslina_Rasidin, (diakses 7 Agustus 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Profil PT. Demi Gisela Citra Sinema

H. Deddy Mizwar, S.Sn., S.E., M.I.Pol. lahir di Jakarta, Indonesia , 5 Maret 1955; merupakan seorang aktor senior dan sutradara Indonesia. Tahun 1997 bersama istrinya, Deddy kemudian mendirikan PT. Demi Gisela Citra Sinema (DGCS), yang memproduksi berbagai program TV, terutama sinetron dan film layar lebar, sebagai wujud penghambaan kepada Allah. Deddy mengaku ia tidak punya keahlian lain selain memproduksi film. Meski mengaku tak punya keahlian menjadi ulama atau ustad, ia tetap bisa berdakwah melalui film/sinetron yang diproduksinya. Serial Mat Angin merupakan produksi pertama DGCS, yang langsung memborong penghargaan dalam Festival Sinetron Indonesia 1997. Produksi-produksi selanjutnya, meski tidak terbilang produktif secara kuantitas, senantiasa produktif dalam kualitas yang ditandai dengan berbagai penghargaan dari berbagai festival.

Hingga saat ini, DGCS sudah melahirkan 30 judul sinetron (serial dan FTV) dan 3 judul film layar lebar yang selalu meraih prestasi. Memang terhitung sedikit, tetapi semuanya merupakan fenomena dan trendsetter dalam dunia sinema.⁴⁴

E. Penghargaan

✓ Sinema Wajah Indonesia 2014

Festival Film Bandung (FFB) 2014

1. Film Televisi Terpuji (Manusia Gerobak) DGCS & SCTV
2. Sutradara Film Televisi Terpuji (Manusia Gerobak) Dedi Setiadi
3. Pemeran Pria Film Televisi Terpuji (Manusia Gerobak) Epy Koesnandar

Komisi Penyiaran Indonesia Awards (KPI Awards) 2014

1. Program Film Televisi Terbaik (Manusia Gerobak) DGCS & SCTV
- ✓ Film Anak kaki gunung
Sinetron terpuji Festival Film Bandung 2012

⁴⁴ Situs citra sinema dalam <https://citrasinema.co.id/>, (diakses 7 Agustus 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Film alangkah lucunya negeri ini

Jakarta International Film Festival (JIFFEST) 2010

Film Terbaik : PT Demi Gisela Citra Sinema

Festival Film Indonesia (FFI) 2010

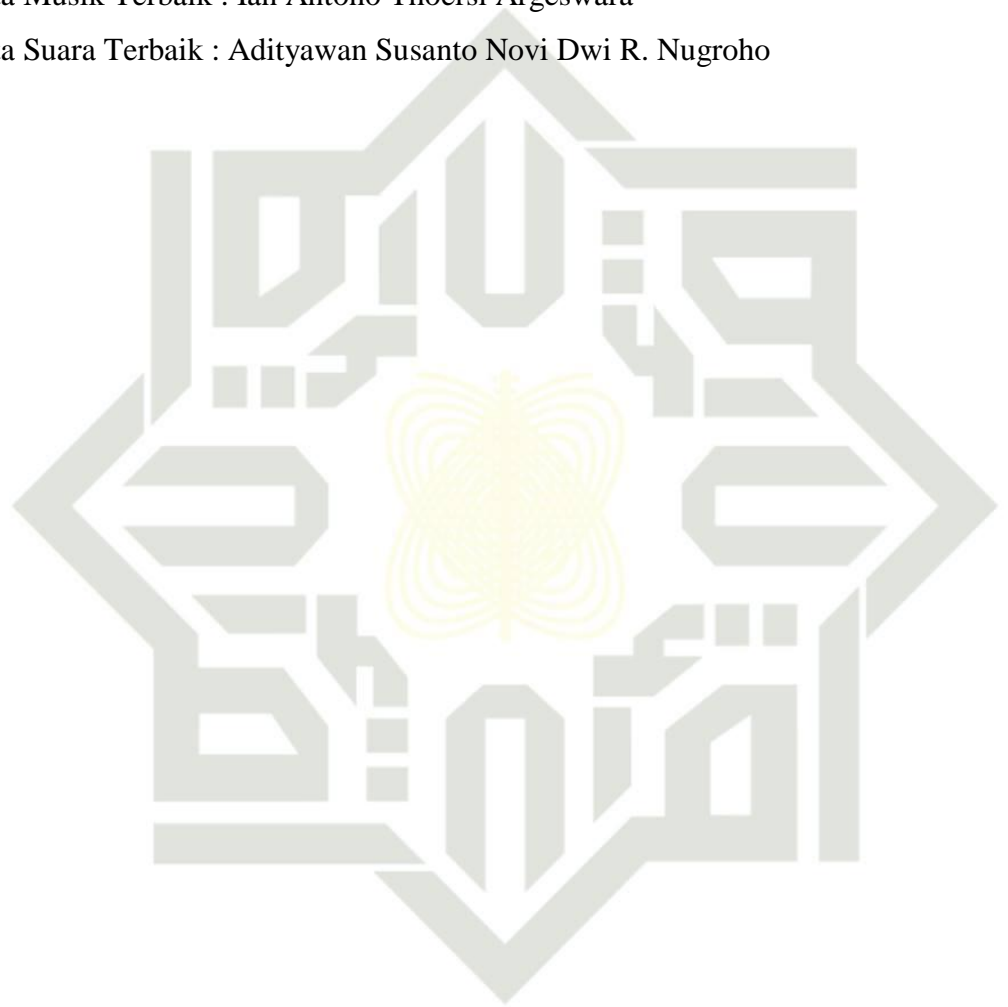
1. Skenario Terbaik : Musfar Yasin
2. Penata Musik Terbaik : Ian Antono Thoersi Argeswara
3. Penata Suara Terbaik : Adityawan Susanto Novi Dwi R. Nugroho

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Objek dalam penelitian ini adalah empat belas (14) *scene* Film Sarjana Kambing yang disutradarai oleh Agus Elias dan diproduksi oleh Citra Sinema tahun 2017. Empat belas *scene* itu dikaji menggunakan semiotik Charles S.Pierce dengan menganalisis tipologi tanda (ikon, indek, dan simbol).

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa film sarjana kambing ini mengandung pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda yang muncul baik visual maupun verbal didalam masing-masing ceritanya. Pesan moral yang dapat disimpulkan pada film ini diantaranya :

1. Terdapat hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu tanggung jawab
2. Terdapat hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial yaitu kesopanan, hubungan orang tua-anak, hubungan suami-istri, larangan suap menyuap, persahabatan, cinta kasih antara orang tua-anak dan bakti anak kepada orang tua.
3. Terdapat hubungan manusia dengan tuhan yaitu mengucapkan kalimat alhamdulillah sebagai wujud rasa syukur.

Setelah mendeskripsikan dan menganalisa pesan moral dalam Film Sarjana Kambing yang terdapat pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan, Film sarjana kambing merupakan gambaran yang sering terjadi di masyarakat. Dimana pekerjaan selalu dikaitkan pada tingkat pendidikan yang diterima. Disini kita bisa melihat bagaimana perjuangan Irul yang ingin bermanfaat untuk banyak orang. Bahkan rela menerima cibiran semua orang dan menerima kemarahan ayahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan. Adapun Saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Untuk setiap *production house* agar lebih memperbanyak produksi film yang memuat dan mengandung pesan moral yang bisa di implementasikan dalam kehidupan nyata.
2. Diharapkan dengan adanya film sarjana kambing ini. para *movie maker*, lebih mengasah kreativitasnya dalam membuat film-film yang banyak mengandung nilai-nilai moral dan dikemas dengan menarik perhatian penikmatnya.
3. Untuk para penonton atau penikmat film, jangan hanya melihat film dari sisi sebagai media hiburan semata. Tapi lihat film dari sisi sebagai media edukasi dan sebagai penyampaian moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ardianto, Elvinaro Dkk. 2014. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Bungin, burhan, 2010. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana .
- Effendy Uchjana Onong, 2016. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Pratis Riset Komunikasi :Disertai Contoh Praktis Riset Media,Public Relations,Advertising,Komunikasi Organisasi,Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana
- Mabruri,Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*, Jakarta : PT Grasindo
- Morissan, 2013.*Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, Jakarta : Kencana
- Nurgiyantoro,Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nurudin, 2007. *pengantar komunikasi massa*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Romli, Khomsahrial, 2016. *Komunikasi Massa*, Jakarta : PT Grasindo
- Salam,Burhanuddin.2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : : Alfabeta
- Sour, Alex, 2009. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- ,2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Zamroni, Muhammad. 2009. *Filsafat Komunikasi Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*. Yogyakarta : Graha Ilmu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber Jurnal :

Juana dan Abidin S, *Analisis Semiotologi Pesan Moral Pada Film 'Beauty And The Beast Live Action' "*, Jurnal Komunikasi Dan Media Vol.2 No.2 Februari, 2018.

Tohi A Dan Fachrizal R, "*Studi Semiotika Pierce Pada Film 'The Look Of Silence' : Senyap*", Jurnal Komunikasi Vol 11, No.2 April 2017.

Tunggul, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film 12 Menit Untuk Selamanya* , ejournal ilmu komunikasi 3 (3) :301-310, ISSN: 0000-0000, 2015.

Mathohar, S, " Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global. Jurnal Pendidikan Islam (Nadwa). Vol 7 No.2 .ISSN: 1979-1739, 2013.

Sumber Skripsi :

Hakito B, *pesan moral ditengah perilaku masyarakat urban : analisis semiotika film "jakarta maghrib"* karya Salman Aristo, Surakarta, Univesitas Sebelas Maret, 2016

Nisa N, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.

Septiani M, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar* , Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.

Wahyudi, *Pesan Moral Dalam Film "7 Petala Cinta" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce"*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Nisa I, *analisis semiotika pesan moral dalam film jokowi*, Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,2014.

Sumber lain :

Situs dalam <http://www.marjinnews.com/2018/07/sinopsis-film-sarjana-kambing-menyoal.html>, (diakses 7 Agustus 2019)

Situs Alfie Alfandy dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Alfie_Alfandy, (diakses 7 Agustus 2019)

Situs Nurul Qomar dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Nurul_Qomar, (diakses 7 Agustus 2019)

Situs Raslina Rasidin dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Raslina_Rasidin, (diakses 7 Agustus 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Situs citra sinema dalam <https://citrasinema.co.id/>, (diakses 7 Agustus 2019)

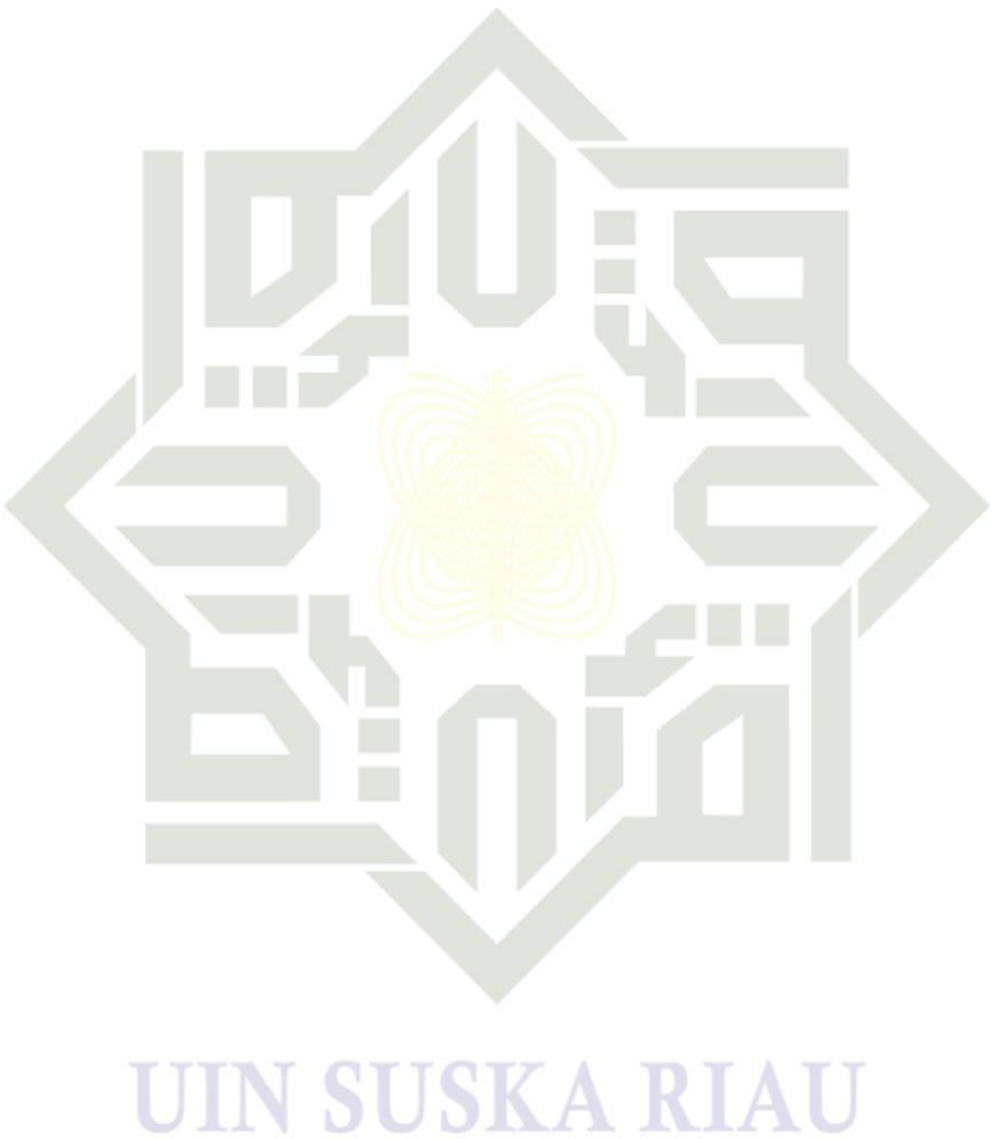
Situs dalam : <https://www.bacaanmadani.com/2018/01/ayat-al-quran-dan-hadits-tentang.html> (diakses 08 oktober 2019)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA
KAMBING**

Disusun Oleh

Nama : Sri Eka Oktavia

Nim : 11543202118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 9 Oktober 2019


Pembimbing,



Mardiah rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2001

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 5 Maret 2019

Hal : Naskah Riset Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Dr. Nurdin. MA

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara Sri Eka Oktavia dan 11543202118 dengan judul **“ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA KAMBING”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing I



Mardiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2019

Hal : **Permohonan Surat Riset**

Kepada Yth.

Bapak Dr.Nurdin.MA

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Eka Oktavia
 Nim : 11543202118
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Perumahan Paradis blok p24, Rimba Panjang Pekanbaru

Dengan ini mengajukan surat permohonan Riset kepada Bapak untuk melakukan penelitian ini di Pekanbaru dengan judul **"Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Sarjana Kambing"**.


Sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan :

1. Foto copy KTM
2. Foto copy Pengesahan Seminar
3. Foto copy slip pembayaran SPP semester terakhir
4. Foto copy KRS dan KHS semester 1-akhir
5. Foto copy Naskah Riset Proposal
6. Foto copy Persetujuan Pembimbing
7. Proposal Penelitian

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak saya ucapkan terima

Kasih

Hormat saya


Sri Eka Oktavia
 NIM:11543202118

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24655
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5339/2019 Tanggal 22 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

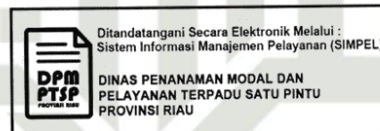
- 1. Nama : SRI EKA OKTAVIA
- 2. NIM / KTP : 11543202118
- 3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SARJANA KAMBING
- 7. Lokasi Penelitian : MEDIA ONLINE (YOUTUBE)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Ujn.04/F.IV/PP.00.9/5339/2019 Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1440 H
Sifat : Biasa 22 Juli 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Ekse'nplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Sri Eka Oktavia
N I M : 11543202118
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Sarjana Kambing"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,

C. Nurdi, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Sri Eka Oktavia lahir di Payakumbuh pada tanggal 06 Oktober 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara ini adalah putri dari pasangan bapak Bustawardi dan ibu Eni Syafrida. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 019 Langgini yang lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bangkinang dan lulus pada tahun 2012, hingga menempuh pendidikan di SMAN 1 Bangkinang Kota yang lulus di tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan di bangku SMA, penulis melanjutkan pendidikan untuk strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di fakultas Dakwah dan Komunikasi lalu memilih program studi Ilmu Komunikasi, tepatnya pada konsentrasi *broadcasting* (penyiaran). Dan saat ini penulis telah berhasil menyelesaikan perkuliahan strata satu dengan gelar S.I.Kom di tahun 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.